

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di antaranya sebagai motivator. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di sekolah atau di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya.

Bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Kartika XX-10 Kendari dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana (uji t) yang diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-4.964 < 2,010)$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi bernilai 0.313 yang menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel bimbingan orang tua (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) adalah 33.9% dan sisanya 66.1% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti cara mendidik orang tua, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan yang berlaku dalam keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar lebih giat lagi di rumah dengan mengikuti arahan atau bimbingan dari orang tua agar mencapai keberhasilan dalam belajar
2. Bagi orang tua siswa, hendaknya memiliki pemahaman yang cukup tentang metode pembimbingan belajar. Selain dapat mempermudah proses bimbingan belajar di rumah, penguasaan metode pembelajaran juga akan mmendidik anak secara tidak langsung untuk berpikir dan bertindak secara sistematis pula.
3. Bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi saat belajar
4. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan fasilitas yang digunakan saat belajar agar memotivasi belajar siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang terkait dengan motivasi belajar dan mampu mencari referensi lebih banyak lagi tentang variabel yang diteliti.

5.3 Limitasi

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengukuran variabel penelitian, peneliti tidak melakukan wawancara, sehingga simpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

2. Peneliti memiliki keterbatasan sumber data pada. Penelitian ini hanya diperoleh melalui sumber data primer yaitu siswa tanpa melakukan pengecekan terhadap sumber data sekunder dengan mencari informasi dari pendidik dan orang tua siswa.
3. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah yang lebih luas.

